

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu, lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan sumber daya manusia yang handal maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (BPSI TAS) lahir pada tanggal 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya, dan
4. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya,

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dengan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dari permasalahan di lapang.
2. Manfaat untuk Polije :
- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEK yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum,
 - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma perguruan tinggi.
3. Manfaat untuk lokasi Magang :
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja, dan
 - b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang Kerja industri (MKI) dilaksanakan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat (BPSI TAS). BPSI TAS berlokasi di Jalan Raya Karangploso KM. 4, Kepuh Utara, Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Malang, Jawa Timur. Magang Kerja Industri (MKI) mulai dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara langsung semua kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan persiapan media persemaian dan media tanam, penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, penanganan pasca panen, sampai pengujian-pengujian mutu benih berbagai komoditas yang ada dengan pembimbing dari pembimbing lapang.

1.4.2 Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta melakukan diskusi dengan staf dan pembimbing lapang di Balai Pengujian Standar Instrument Tanaman Pemanis dan Serat.

1.4.3 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literature baik melalui website instansi, ataupun literature lainnya.